

## ABSTRAK

Ihda Rifqya, *Hubungan Bimbingan Keagamaan dan Lingkungan Tempat Tinggal dengan Prestasi Belajar PAI (Studi Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Kota Banjarmasin*. Di bawah bimbingan (1) Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA (2) Dr. Ani Cahyadi, M. Pd, pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata-kata kunci: Bimbingan keagamaan, lingkungan tempat tinggal panti asuhan, prestasi belajar.

Panti asuhan memberikan suatu upaya bimbingan keagamaan yang bertujuan agar anak asuhnya mempunyai keteguhan hati yang kuat, memiliki sopan santun serta perilaku keagamaan yang baik sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam anak asuh di sekolah. Tempat tinggal juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi prestasi belajar agama Islam bagi anak panti asuhan. Memang ada banyak perbedaan antara anak yang bertempat tinggal bersama orang tua dengan anak yang tinggal jauh dari keluarga terutama dalam kegiatan belajar dan aktivitas yang mendukung terhadap kelancaran belajarnya. Oleh karena itu, prestasi belajar bukan sesuatu yang berdiri sendiri.

Rumusan masalah yang dikaji dan diteliti adalah hubungan bimbingan keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam anak asuh, hubungan lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam anak asuh, hubungan bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal secara bersamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam anak asuh di sekolah kota Banjarmasin. Untuk kepentingan tersebut, dilakukan penelitian dalam bentuk field research, dengan mengambil sampel 63 orang yang merupakan keseluruhan dari populasi anak asuh di panti asuhan Sentosa, Intan Sari dan Al-Ikhlas yang masih menempuh pendidikan di bangku sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, dokumentasi dan wawancara. Data yang terkumpul diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS 22. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada level 0,05. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil penelitian bahwa; 1. Tidak ada hubungan secara signifikan antara bimbingan keagamaan dengan prestasi belajar anak asuh dengan nilai signifikansi  $0,062 > 0,05$ . 2. Tidak ada hubungan secara signifikansi antara lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar anak asuh, dengan nilai signifikansi  $0,0963 > 0,05$ . 3. Tidak ada hubungan secara signifikansi antara bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam anak asuh di sekolah kota Banjarmasin, dengan R square 0,086 yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal hanya sebesar 8,6%.